

1.6.37.7



LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**SOSIALISASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU
SMA MUHAMMADIYAH MATARAM**

Drs. Komang Sundara, M.Pd NIP. 195604271986025001 (Ketua)

H. Zaini Bidaya, SH.,MH NIDN. 0814065701 (Anggota)

Drs. Achmad Djunaidi, M.Si NIDN. 0811065801 (Anggota)

Drs. H. M. Yunan, M.Pd (NIP. 195612111981031020) (Anggota)

Dr. Hj. Maemunah, S.Pd.,MH NIDN.0802056801 (Anggota)

Hafsah, S.Pd.,M.Pd NIP.196905062007012037 (Anggota)

*grip
Gemp*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMA Muhammadiyah Mataram

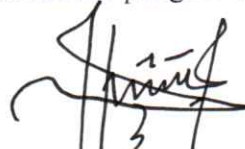
Mitra Program : SMA Muhammadiyah Mataram

1. Ketua Tim Pengusul : -
Nama : Drs. Komang Sundara, M.Pd
NIP : 195604271986025001
Jabatan/Golongan : Lektor Kepala /IVa
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Kependidikan
Alamat rumah : Jl. Energy, Kampung Banjar Ampenan
Email/No.HP :
2. Anggota tim pengusul :
 - a. Jumlah anggota/Dosen : 5 orang
 - b. Nama Lengkap : H. Zaini Bidaya, SH.,MH
Drs. Achmad Djunaidi, M.Si
Drs. H.M. Yunan, M.Pd
Dr. Hj. Maemunah, S.Pd.,MH
Hafsah, S.Pd.,M.Pd
3. Lokasi kegiatan : Kota Mataram
4. Alokasi waktu pelaksanaan : 3 Bulan
5. Sumber dana : Anggaran UM. Mataram TA. 2015-2016
6. Jumlah Dana : 3.000.000,-(Tiga juta rupiah)
Sumber lain :

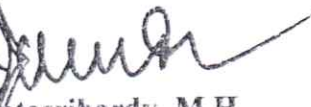
Mataram, Oktober 2016
Ketua tim pengusul,

Mengetahui,
Dekan FKIP

Syarif H. S.Pd., M.Pd
NIDN : 0813037501


Drs. Komang Sundara, M.Pd
NIP : 195604271986025001

Mengetahui,
Ketua LPM Universitas Muhammadiyah Mataram


H. Muntasrihardy, M.H
NIDN. 0830016101

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i	
Halaman Pengesahan	ii	
Daftar isi	iii	
BAB 1 PENDAHULUAN		
1. Analisis Situasi	1	
2. Tujuan Kegiatan	4	
3. Manfaat Kegiatan	4	
4. Bentuk Kegiatan	4	
5. Tempat Kegiatan	4	
6. Waktu Kegiatan	4	
7. Materi Pokok Dalam Kegiatan	5	
BAB 2 PELAKSANAAN KEGIATAN		
1. Waktu Kegiatan	6	
2. Peserta	6	
3. Proses Kegiatan	6	
BAB 3 HASIL KEGIATAN		21
BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		23
DAFTAR PUSTAKA		24

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan amat penting untuk membangun manusia berkualitas, ditandai dengan peningkatan kecerdasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ini berarti pendidikan mempunyai peran sentral dalam mendorong individu dan masyarakat mencapai kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Karena keberhasilan suatu bangsa untuk membangun pendidikan, dapat dijadikan barometer tingkat kemajuan suatu bangsa

Kualitas sumber daya manusia Indonesia pada umumnya dan guru pada khususnya menurut Rosyada (2010) masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain, bahkan dengan sesama anggota ASEAN masuk dalam peringkat yang paling rendah. Ini mengakibatkan rendahnya daya saing bangsa Indonesia ditengah percaturan global dalam berbagai aspek kehidupan. Kondisi ini tiada lain sebagai akibat kurang relevannya program-program pembangunan pendidikan dalam menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapi dalam perspektif kekinian dan masa yang akan datang. Semua ini akan dapat menjadi ancaman bagi keberlangsungan bangsa, jika kita harus bersaing secara terbuka pada tatanan dunia baru di era AFTA dan NAFTA tahun 2020 nanti.

Guru dalam konteks pendidikan adalah merupakan salah satu komponen yang paling strategis, dan oleh karena itu banyak pihak menaruh harapan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hanya saja menurut Lawrence Stenhouse (dalam Sukidin, dkk., 2009) mengatakan bahwa guru yang profesional adalah guru yang selalu memiliki kemandirian dalam melaksanakan tugas profesinya. Konsekuensi logis dari kemandirian itu adalah guru akan selalu dan senantiasa melakukan refleksi atas apa yang dilakukannya. Ini berarti betapa pentingnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru. Oleh karena itu melalui Penelitian Tindakan Kelas, masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat

dikaji, ditingkatkan, dikembangkan, sehingga proses dan hasil belajar yang lebih baik dapat diwujudkan.

Guru sebagai agen pembelajaran pada dasarnya memiliki multi peran, antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemberi inspirasi belajar, dan sebagainya. Oleh karena itu dalam memanfaatkan penelitian untuk memperbaiki pembelajaran, guru tidak lagi hanya dianggap sebagai penerima dari hasil penelitian, melainkan sekaligus juga bertanggungjawab sebagai perancang dan pelaku penelitian. Artinya sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, biasanya diawali dengan perencanaan, dilanjutkan dengan menerapkannya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi, sehingga dari pengalaman-pengalaman tersebut untuk menyusun perencanaan yang baru lagi yang selanjutnya diharapkan akan membawa perubahan perbaikan selanjutnya, demikian seterusnya. Hal itu merupakan siklus kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan dan berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran, baik menurut satuan minggu, bulan semester maupun tahunan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut, guru sebaiknya melakukan kerjasama dengan teman sejawat secara kolaboratif.

Penelitian Tindakan Kelas secara esensial merupakan upaya berpikir kreatif guru dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi di kelasnya. Maksudnya walaupun pada awalnya didasarkan pada suatu teori, lama kelamaan dalam praktiknya akan terjadi pengembangan dan penyempurnaan yang sangat situasional, sehingga hasilnya merupakan kreativitas. Hanya saja kreativitas itu dapat saja tidak semuanya adalah suatu inovasi, tapi bisa saja merupakan kombinasi dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian proses tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas dapat menjadi hasil inovasi baru atau pengembangan dari apa yang sudah ada sebelumnya yang memiliki ciri khas tertentu yang sedikit berbeda dengan model pembelajaran sebelumnya.

Hanya saja persoalannya, seperti yang telah digambarkan pada awal tulisan ini bahwa para guru masih rendah kualitas kompetensinya, sehingga dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas menurut Zubaidi (2009) akan menghadapi kendala-kendala sebagai berikut : (1) Lemahnya pemahaman konsep

B. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi tujuan sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas, khususnya guru-guru Sekolah Menengah Muhammadiyah Mataram, diharapkan dapat :

1. Memahami konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas, seperti : pengertian, prinsip-prinsip, tujuan, manfaat, karakteristik, prosedur, sistematika proposal dan laporan penelitian.
2. Mengidentifikasi salah satu masalah yang pernah dihadapi dalam proses pembelajaran
3. Latihan membuat proposal Penelitian Tindakan Kelas berdasarkan permasalahan yang telah dipilihnya.

C. Manfaat Kegiatan

1. Dapat memahami Penelitian Tindakan Kelas sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Dapat dan mampu melakukan *refleksi thinking* dalam memilih salah satu masalah yang penting dalam proses pembelajaran.
3. Dapat menerapkan Penelitian Tindakan Kelas, melaporkannya dalam bentuk laporan penelitian, dan sekaligus melaksanakannya secara berkesinambungan dalam mengemban tugas profesionalismenya.

D. Bentuk Kegiatan

1. Uraian dan penjelasan tentang Penelitian Tindakan Kelas
2. Latihan membuat proposal Penelitian Tindakan Kelas

E. Tempat Kegiatan

Dilaksanakan di ruang pertemuan dewan guru Sekolah menengah Atas Muhammadiyah Mataram.

F. Waktu Kegiatan

Kegiatan sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 4 Mei 2016.

C. Materi Pokok dalam Kegiatan

1. Uraian dan penjelasan tentang Penelitian Tindakan Kelas.
2. Contoh-contoh tentang proposal Penelitian Tindakan Kelas.
3. Contoh-contoh tentang hasil Penelitian Tindakan Kelas.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan tentang sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan, perlu adanya persiapan-persiapan, diantaranya :

1. Mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Mataram, minta ijin melaksanakan sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas kepada para guru.
2. Dengan Wakasek Kurikulum selaku koordinator para guru, selanjutnya menetapkan dan menyepakati hari, tanggal, kegiatan serta tempat dan peralatan yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu.
3. Mempersiapkan materi kegiatan, khususnya materi presentasi tentang Penelitian Tindakan Kelas beserta contoh proposal dan hasil penelitian Penelitian Tindakan Kelas yang diperlukan, agar pelaksanaan dapat dengan mudah dipahami, menarik dan lencer.

Setelah persiapan selesai, ditetapkan waktu kegiatan pada hari sabtu, tanggal 4 Mei 2016 di ruang pertemuan Dewan Guru Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Mataram.

B. Peserta

Diikuti oleh para guru Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Mataram yang berjumlah sekitar 20 orang

C. Proses Kegiatan

Setelah acara pembukaan oleh Wakasek kurikulum selaku koordinator para guru untuk memberikan sambutan, dilanjutkan dengan acara pokok yaitu berupa presentasi atau menjelaskan tentang Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Selanjutnya juga dilakukan kegiatan pembimbingan dalam latihan pembuatan proposal secara teknis, dan sekaligus bagaimana prosedur dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian

BAB III

HASIL KEGIATAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas, berupa presentasi, tanya jawab dan diskusi, ternyata dapat dipahami dengan baik oleh para guru, karena sebagian dari guru sudah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan penelitian semacam ini sebelumnya, sehingga latihan pembimbingan pada pembuatan proposal dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan.

Untuk membahas hasil kegiatan ini, maka dapat dirangkum langkah-langkah pembimbingan pembuatan proposal seperti berikut dibawah ini :

- 1). Para guru peserta membuat rancangan tindakan pemecahan masalah yang hendak dilaksanakan, dan selanjutnya diikuti dengan membuat desain dan prosedur implementasinya.
- 2). Proses bimbingan dan atau konsultasi yang dilakukan antara fasilitator dan para guru berlangsung dengan intim dan suasana terbuka.
- 3). Para guru terlihat masih kesulitan dalam mengimplementasikan ide dan gagasannya, karena apa yang dilakukannya merupakan hal yang masih baru dan belum terbiasa, seperti apa yang harus dilakukan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ingin dipecahkan, bagaimana menyusun skenario pembelajaran, dalam arti apa yang dilakukan guru, dan apa yang dilakukan siswa saat melakukan tindakan yang telah direncanakan.
- 4). Setelah para guru dapat menuntaskan penyusunan proposalnya, pada umumnya kelemahan mendasar yang ditemukan adalah masih lemah dalam mengidentifikasi komponen pendukung dalam pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakannya dalam proses pembelajaran. Artinya dihimbau agar guru melakukan inventarisasi terhadap komponen pendukung, sehingga akan dapat diketahui apakah sekolah menyediakan ataukah tidak, sehingga kalau belum tersedia, selaku fasilitator bersama-sama dengan guru mengusahakan ketersediaannya sebelum dilaksanakannya tindakan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas bagi para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari para guru, dan kepala sekolah, terutama dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Kegiatan ini minimal memberikan angin segar perubahan, walaupun sekecil apapun, secara gradual diharapkan dapat mewujudkan amanat Undang Undang guru dan Dosen No. 14/2005, yakni para guru memiliki kompetensi profesional.
4. Para guru kelas terdorong untuk melakukan Penelitian *Tindakan Kelas* apabila menemukan permasalahan pendidikan *dan pembelajaran khususnya.*

2. Hasil pengamatan ini perlu dikembangkan dengan melibatkan kalangan dosen yang lebih banyak lagi, sehingga kerja sama yang lebih luas akan mempercepat peningkatan yang lebih merata bagi para guru.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Cetakan Keempat. Jakarta : Bumi Aksara.
- Corebima, Agil Al Idrus. 2009. Penelitian Tindakan Kelas, Modul Diklat Sertifikasi Guru. Mataram : Universitas Mataram.
- Madya Suwarsih. 2006. Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (*action Research*). Bandung : Alfabeta.
- Rochkiati Wiraatmadja. 2007. Metode Penelitian Tindakan kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rosyada, Dede. 2010. Paradigma Pendidikan Demokratis (pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan). Cetakan Keempat. Jakarta : Fajar Interpratama. Offset..
- Sukidin, Basrowi, Suranto. 2009. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Cetakan Keempat. Jakarta : Insan Cendekia.
- Susilo Herawati, dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru. Cetakan Pertama. Malang : Banyumedia Publishing.
- Tim BPSDM dan PMP. 2013. Materi Penelitian Tindakan Kelas. Mataram : Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Kementrian pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Trianto. 2011. Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), Teori dan Praktik. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya.
- Muslich, M. 2009. Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah. : Jakarta : Bumi Aksara.

5.2
BIDANG ILMU : ILMU SOSIAL

LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**PENYULUHAN PENANAMAN NILAI NILAI ISLAM DALAM
UPACARA KHITAN PADA MASYARAKAT SUKU SASAK
DI KELURAHAN PAGUTAN BARAT KECAMATAN
MATARAM TAHUN 2015.**

Oleh:

**Dr. MAEMUNAH, S.Pd.MH. (Ketua)
HAFSAH, S.Pd.M.Pd. (Anggota)
Drs. ARSYAD ABD. GANI, M.Pd. (Anggota)**

**PROGRAM STUDI PPKn
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
MARET, TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1	Judul Kegiatan	Penyuluhan Tentang Kesadaran Masyarakat Wajib Pajak Di Kelurahan Pagesangan Timur Kota Mataram NTB
2	Ketua Pelaksana Kegiatan	
	a. Nama	Maemunah, S.Pd. MH.
	b. NIDN	0802056801
	c. Jabatan Akademik/Gol	Lektor III/d
	d. Program Studi	PPKn
	e. Jurusan	IPS
	f. Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Anggota Pelaksana	1 orang
4	Lokasi Kegiatan	Kota Mataram
5	Jangka Waktu Kegiatan	1 Hari
6	Jumlah Biaya	1.000.000,-

Mataram,



Mengetahui
Keguruan dan Ilmu Pendidikan

M.Pd.

Ketua Pelaksana

Maemunah, S.Pd.MH.

Mengetahui
Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Mataram



Ketua,
Drs. Mintasrihardi, MH.

NIDN: 0830016101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	i
•	
I. PENDAHULUAN	
Analisis Situasi.....	5
II. TUJUAN DAN MASALAH	
A. Tujuan	9
B. Manfaat.....	9
C. Sasaran.....	9
III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Realisasi Penyelesaian Masalah.....	10
B. Metode yang digunakan.....	19
B1. Penyampaian materi.....	19
B2. Pelaksanaan.....	20
B3. Jadwal.....	20
B4. Macam Kegiatan.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Merupakan suatu kewajiban setiap warga negara untuk membela dan menjunjung tinggi harkat dan martabat negerinya. Berbagai wujud kontribusi dapat diberikan baik berupa ide, jasa dan materi demi terwujudnya kesejahteraan bagi seluruh komponen bangsa. Setiap warga negara dapat membela negaranya sesuai dengan posisi dan disiplin ilmunya masing-masing. Membela negara tidak harus dengan cara berperang. Bagi seorang pelajar, dapat turut berperan aktif membela bangsa dengan cara giat belajar dan mencapai prestasi. Bagi para pekerja, giat bekerja dengan semangat dan etos kerja yang tinggi akan mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan negara.

Namun ada juga wujud lain dalam membela negara yang dapat dilakukan oleh setiap warga negara yaitu membayar pajak. Sesuai amanat UUD 1945 Pasal 23, bahwa "Pajak merupakan kontribusi kewajiban rakyat kepada negara baik perorangan maupun badan hukum atau warga negara terhadap negara, dengan tidak mendapat imbalan atau kontraprestasi langsung dan digunakan untuk kepentingan negara serta untuk kemakmuran rakyat." Sehingga dapat ditarik suatu pemahaman bahwa untuk membela negara ini tidak harus dengan cara yang sulit. Hanya dengan menyisihkan sebagian rejeki yang diperoleh, akan dapat menyukseskan pembangunan yang nantinya akan memakmurkan

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

A. Tujuan

Setelah pelaksanaan sosialisasi ini kami dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan penyuluhan / informasi kepada masyarakat sebagai warga negara yang baik yang mempunyai suatu kewajiban yang mulia untuk membayar pajak.
2. Memberi arahan dan pengertian kepada masyarakat untuk memahami bagaimana pentingnya membayar pajak sebagai biaya pembangunan.

B. Manfaat

1. Manfaat bagi masyarakat

Masyarakat khususnya warga Kelurahan Pagesangan Timur Kecamatan Mataram lebih memahami arti pentingnya uang pajak sebagai dana pendukung pembangunan disegala bidang.

2. Manfaat bagi penyuluh

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam mesosialisasikan masalah pentingnya warga negara yang membayar pajak.

C.SASARAN

Sasaran yang ingin dituju pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini adalah semua warga masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan yang ada di Kelurahan Pagesangan Timur Kota Mataram.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. REALISASI PENYELESAIAN MASALAH

Materi yang disampaikan dalam dua sesi yaitu :

Materi Penyampaian materi tentang tata cara perpajakan berdasar Undang-undang nomor UU No.28 Tahun 2007 dengan metode ceramah dan tanya jawab. Urutan penyampaian materi sebagai berikut :

3.1. GAMBARAN UMUM TENTANG PAJAH

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Sesuai falsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak, sebagai pencerminan kewajiban kenegaraan dibidang perpajakan berada pada anggota masyarakat sendiri untuk memenuhi kewajibannya. Hal tersebut sesuai dengan

digunakan untuk membantu UMKM baik dalam hal pembinaan dan modal. Dengan demikian jelas bahwa peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan. Disamping fungsi *budgeter* (fungsi penerimaan) diatas, pajak juga melaksanakan fungsi redistribusi pendapatan dari masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi yang lebih tinggi kepada masyarakat yang kemampuannya lebih rendah. Oleh karena itu tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya secara baik dan benar merupakan syarat mutlak untuk tercapainya fungsi redistribusi pendapatan. Sehingga pada akhirnya kesenjangan ekonomi dan sosial yang ada dalam masyarakat dapat dikurangi secara maksimal.

B. KHALAYAK SASARAN

Sasaran Penyuluhan Tentang Kesadaran Masyarakat Wajib Pajak Di Kelurahan Pagesangan Timur Kota Mataram NTB, masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat pagesangan Timur Kota Mataram agar memahami tentang kewajiban pajak sehingga dapat mengimplementasikan pada sesama masyarakat secara keseluruhan.

B. METODE YANG DIGUNAKAN

B.1. Metode Penyampaian

Penyampaian materi Penyuluhan Tentang Kesadaran Masyarakat Wajib Pajak Di Kelurahan Pagesangan Timur Kota Mataram NTB dengan metode ceramah .

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

- Tempat pelaksanaan penyuluhan adalah balai lingkungan Taman Baru Mataram Kelurahan Pagesangan Timur
- Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi melalui ceramah dan diskusi

3.3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jenis Kegiatan	Februari – Maret				
	Minggu Ke				
	I	II	III	IV	V
a. Penyusunan Proposal	■				
b. Dimulai awal		■			
c. Penyampaian bahan dan materi		■	■		
d. Pelaksanaan			■	■	
e. Penyusunan laporan akhir				■	

... dilakukan dengan cara penyuluhan dan simulasi.

HAK DAN KEWAJIBAN WAJIB PAJAK

A. PENDAHULUAN

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara

langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Sesuai falsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak, sebagai pencerminan kewajiban kenegaraan di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat sendiri untuk memenuhi kewajiban tersebut. Hal tersebut sesuai dengan sistem self assessment yang dianut dalam Sistem Perpajakan Indonesia. Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan fungsinya berkewajiban melakukan pembinaan/penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan. Dalam melaksanakan fungsinya tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berusaha sebaik mungkin

penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan.

Disamping fungsi budgeter (fungsi penerimaan) di atas, pajak juga melaksanakan fungsi redistribusi pendapatan dari masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi yang lebih tinggi kepada masyarakat yang kemampuannya lebih rendah. Oleh karena itu tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya secara baik dan benar merupakan syarat mutlak untuk tercapainya fungsi redistribusi pendapatan. Sehingga pada akhirnya kesenjangan ekonomi dan sosial yang ada dalam masyarakat dapat dikurangi secara maksimal.

E. KESIMPULAN

Pajak merupakan pendapatan terbesar bagi negara. ini karena hampir semua kegiatan yang dilakukan dikenakan pajak. Misalnya berbelanja kebutuhan sehari-hari, pembelian alat elektronik, ekspor impor barang dagang. Bahkan penghasilan baik gaji dan bonus selalu dikenakan pajak.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku 1 Januari 2008, pajak adalah sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak digunakan untuk infrastruktur negara dan subsidi kepada

rakyat. Dalam hal pembangunan, ini tidak hanya berfokus pada satu kota. Semuanya harus diratakan sampai ke pedesaan pedalaman. Agar rakyat juga bisa merasakan manfaat dari pajak tersebut. Karena masih banyak desa-desa yang tertinggal dan akses jalan kesana rusak parah. Pemerintah harus bergerak cepat dengan melakukan perbaikan jalan, membangun listrik, dan pos-pos kesehatan bagi masyarakat agar terjangkau.

Dengan pemerataan pembangunan ini semua rakyat Indonesia bisa merasakan manfaat dan fungsi pajak. Dari aspek ekonomi masyarakat Indonesia bisa memudahkannya untuk melakukan ekspor ke berbagai negara. Pembangunan bangsa ini tidak hanya peran pemerintah tetapi adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk membayar pajak. Karena membayar pajak bukan merupakan sebuah beban melainkan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang harus ditaati. Dan pada akhirnya kesejahteraan rakyat bisa terwujud dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Hak dan Kewajiban Wajib Pajak Direktorat Jendral Pajak.